

## **PPL Pada Semester Gasal dan Genap**

Oleh :

Universitas Pendidikan Indonesia

### **A. Pendahuluan**

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan bagi mahasiswa LPTK merupakan salah satu mata kuliah wajib dari kelompok MKPBM dengan bobot 4 SKS. Dalam pelaksanaannya, setiap LPTK menerapkan kebijakan yang berbeda, baik dalam pengaturan semester maupun dalam jangka waktunya. Berbagai upaya terus dilakukan untuk menyempurnakan pelaksanaan PPL ini dengan satu tujuan untuk lebih memberi makna pada PPL sebagai kulminasi dari rangkaian penyiapan tenaga kependidikan secara professional.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas PPL ini adalah melalui sistem blok waktu. Konsekwensi dari penerapan PPL sistem blok waktu adalah ‘pola pelaksanaan PPL pada semester gasal dan genap’. Hal ini diperlukan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk melaksanakan PPL pada semester yang tidak ada pelaksanaan PPL-nya. Sehingga tidak ada masa tunggu selama satu semester untuk mengikuti PPL. Oleh karena itu kesempatan PPL harus disediakan baik pada semester gasal maupun genap. Dalam penyelenggara yang dilakukan LPTK ditemukan berbagai hal, baik yang menggambarkan kisah sukses maupun kendala-kendala yang masih dihadapi dalam implementasinya.

### **B. Masalah Yang Dihadapi**

Terdapat sejumlah masalah yang dihadapi oleh LPTK dalam ‘pola pelaksanaan PPL pada semester gasal dan genap’, antara lain:

1. Ketidak seimbangan jumlah dan jurusan mahasiswa peserta PPL pada semester gasal dan genap. Sehingga ada kalanya sekolah yang sudah menyatakan siap menjadi tempat PPL, tidak diikutsertakan dalam melaksanakan PPL, karena tidak ada mahasiswa yang mendaftar. Dan juga terjadi sebaliknya.
2. Perbedaan permulaan kalender akademik Universitas dengan Sekolah.

3. Keterbatasan sekolah tempat latihan pada semester tertentu dan kelebihan sekolah tempat latihan pada semester tertentu. Hal ini disebabkan peserta PPL pada setiap semester sangat tergantung pada kesiapan mahasiswa untuk ber-PPL.

### **C. Tujuan Yang Ingin Dicapai**

Melalui 'pola pelaksanaan PPL pada semester gasal dan genap', tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Meningkatkan mutu lulusan LPTK.
2. Meningkatkan mutu PPL kependidikan melalui penerapan sistem blok waktu.
3. Meningkatkan kesempatan pada mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti PPL pada setiap semester.
4. Mempercepat waktu penyelesaian kuliah bagi mahasiswa.

### **D. Uraian Singkat Program**

Pola pelaksanaan PPL pada semester gasal dan genap' memiliki ciri-ciri pokok sebagai berikut:

1. Mata kuliah PPL dalam struktur program kurikulum LPTK berada pada semester akhir (semester 8). Dalam pelaksanaannya mahasiswa yang telah memenuhi syarat dapat mengontrak baik pada semester gasal atau genap.
2. Penjadwalan PPL semester gasal dan genap terdapat perbedaan minggu efektif, karena ada penyesuaian kalender akademik LPTK dan Sekolah.
3. Minggu efektif pelaksanaan PPL pada semester gasal lebih banyak dari semester genap.
4. Mahasiswa peserta PPL semester gasal lebih banyak dari semester genap.
5. Jumlah sekolah tempat latihan semester gasal lebih banyak dari semester genap.

### **E. Pelaksanaan**

Pelaksanaan 'pola PPL pada semester gasal dan genap', dimulai dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

#### **1. Pada masa persiapan :**

- Melakukan koordinasi dengan pihak lapangan, seperti Kantor Dinas Pendidikan Kota/kabupaten dan para kepala sekolah tempat sekolah latihan, untuk membicarakan pelaksanaan PPL pada semester gasal maupun genap, perijinan, dan perencanaan penempatan PPL.
- UPT PPL melakukan pendataan ke sekolah-sekolah latihan siap melaksanakan PPL untuk semester gasal saja, genap saja, gasal dan genap.
- LPTK dan Sekolah menyusun jadwal PPL untuk semester gasal dan genap dengan mempertimbangkan kalender akademik Universitas dengan Sekolah.
- Sosialisasi pelaksanaan PPL kepada dosen pembimbing akademik (PA), Ketua Jurusan, dan para Pembantu Dekan bidang akademik pada setiap Fakultas di lingkungan LPTK dan UPT Pusat Komputer (Puskom) tentang pelaksanaan PPL pada semester gasal maupun genap.
- Menginformasikan kesediaan sekolah tempat PPL ke setiap program studi di lingkungan Universitas.
- UPT PPL meminta ke jurusan-jurusan tentang usulan dosen tetap ppl yang akan ditugaskan pada semester gasal dan genap sesuai dengan daftar kesediaan sekolah yang ada.
- Pelaksanaan mahasiswa yang mengontrak PPL melalui dosen PA dan ketua jurusan dengan mengisi formulir kontrak kredit akademik (FKKA) yang kemudian diserahkan kepada UPT Pusat Komputer (Puskom). UPT PPL menindaklanjuti Pengelolaan PPL setelah menerima daftar mahasiswa yang mengontrak PPL dari UPT Puskom berupa daftar penempatan mahasiswa, sekolah dan dosen PPL (dosen tetap dan dosen luar biasa) yang akan melaksanakan PPL pada semester gasal maupun genap.
- Menyampaikan daftar penempatan PPL kepada para Dekan atau Pembantu Dekan I dan para Ketua Jurusan di lingkungan LPTK, untuk ditindak lanjuti dengan penerbitan surat tugas mengajar bagi dosen tetap yang bertugas pada semester yang sedang berjalan (gasal maupun genap).

## **2. Pada masa pelaksanaan :**

Pada semester **gasal** mahasiswa mulai berada di sekolah latihan pada minggu pertama bulan September, minggu ke dua September sampai minggu ke 2 Desember adalah masa latihan (baik terbimbing dan mandiri), minggu ke 3 dan 4 adalah masa ujian PPL.

Pada semester **genap** mahasiswa mulai berada di sekolah latihan pada minggu 2 bulan Maret, minggu ke 3 Maret sampai minggu ke 3 Mei adalah masa latihan (baik terbimbing dan mandiri), minggu ke 4 bulan Mei adalah masa ujian PPL.

### **3. Pada masa Pelaporan :**

Pada semester **gasal** ; masa pengolahan nilai minggu ke 4 Desember dan minggu ke 1 bulan Januari. Masa penyerahan nilai ke UPT Puskom pada minggu ke 2 Januari.

Pada semester **genap** ; masa pengolahan nilai minggu ke 2 dan minggu ke 3 bulan Juni. Masa penyerahan nilai ke UPT Puskom pada minggu ke 1 Juli.

## **F. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat/Kendala.**

### **I. Faktor pendukung:**

1. Jumlah dan jenis sekolah yang tersedia dan bersedia cukup untuk menampung semua praktikan dari berbagai jurusan dan program studi pada semester gasal dan genap.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah untuk menampung sejumlah 'personil' baru di sekolah selama kegiatan PPL berlangsung.
3. Sikap kooperatif dan komitmen yang tinggi dari pihak sekolah, guru, karyawan/TU, siswa dan personal lain di lingkungan sekolah.
4. Adanya saling pengertian dan kesadaran bersama antara sekolah dan LPTK terhadap tanggung jawab penyiapan calon tenaga kependidikan yang professional.
5. Komitmen dan dukungan pendanaan yang memadai dari LPTK yang bersangkutan.

### **II. Faktor penghambat/kendala:**

1. Perbedaan kalender akademik Universitas dan Sekolah.

2. Ketidak seimbangan jumlah dan jurusan (program studi) yang ber-PPL pada semester gasal dan genap.
3. Komitmen dan kehadiran Dosen PPL yang masih rendah.
4. Pendanaan ekstra yang harus dikeluarkan mahasiswa.
5. Kegiatan yang sangat padat di sekolah.
6. Sistem imbalan yang belum memadai.

### **G. Hasil**

Hasil PPL yang menggunakan 'pola PPL pada semester gasal dan genap' adalah :

1. Mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti PPL dapat mengikuti PPL baik pada semester gasal maupun genap.
2. Sekolah tempat latihan (termasuk dosen luar biasa) sebagian besar dapat tertampung disekitar kota/kabupaten tempat LPTK berada.
3. Mahasiswa dapat melakukan percepatan masa kuliah, dengan jalan melaksanakan PPL dan penelitian untuk penulisan skripsi secara parallel.
4. Meningkatkan efektivitas pembimbingan PPL, karena rasio dosen tetap dan PPL menjadi kecil. Hal ini dimungkinkan karena adanya penyebaran mahasiswa yang ber PPL pada semester gasal dan genap.

### **H. Kelemahan dan Cara Mengatasinya.**

Kelemahan 'pola PPL pada semester gasal dan genap' adalah :

1. Ketidak pastian penggunaan sekolah pada semester genap yang telah bersedia untuk menjadi tempat latihan pada semester gasal, dan sebaliknya.
2. Waktu minggu efektif PPL yang tidak sama antara semester gasal dan genap.

Cara Mengatasinya :

1. Memerlukan intensitas pembinaan sekolah latihan per semester untuk konfirmasi kesediaan menjadi tempat PPL, terutama bila ada sekolah yang sudah menyatakan bersedia tetapi tidak dijadikan tempat latihan disebabkan kurangnya mahasiswa yang ber-PPL.
2. Memerlukan koordinasi yang lebih intensif dengan sekolah untuk mensinkronkan kalender akademik Universitas dan Sekolah.

## **I. Kesimpulan dan Rekomendasi.**

### *Kesimpulan :*

PPL dengan pola pelaksanaan pada semester gasal dan genap diperlukan untuk mewedahi PPL yang menggunakan sistem blok waktu.

PPL dengan pola pelaksanaan pada semester gasal dan genap merupakan upaya untuk mempercepat masa kuliah.

PPL dengan pola pelaksanaan pada semester gasal dan genap akan meningkatkan intensitas komunikasi sebagai modal awal dalam membangun kolaborasi antara LPTK dengan sekolah.

### *Rekomendasi :*

Membangun kesepakatan dan kesepahaman (MOU) antara LPTK dengan Kantor Dinas Pendidikan dan sekolah-sekolah sebagai dasar kerjasama antara LPTK dan Sekolah dalam penyiapan tenaga pendidikan yang professional, termasuk di dalamnya kegiatan PPL Kependidikan.

Pembinaan sekolah latihan tempat PPL menjadi program kerja LPTK, khususnya penanggung jawab mata pelajaran di sekolah menjadi program pembinaan dari program studi di LPTK. Sehingga pada akhirnya pemilihan dan penentuan sekolah latihan diusulkan bahkan ditentukan oleh program studi/jurusan sebagai pemilik dan pembina mata kuliah PPL.

Membangun database PPL yang berisi data sekolah yang bersisi kesiapan guru/mata pelajaran yang akan menjadi dosen luar biasa PPL dengan segala atributnya.

Membangun net working antara Universitas dan Sekolah, seperti web site, e-mail, dan sebagai. Hal ini diperlukan untuk kemudahan alur informasi antara Universitas dengan sekolah, sekolah dengan sekolah.